Untaian Hadits Pilihan

Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya),
"Dan telah Kami turunkan kepadamu adz-Dzikr (al-Qur'an) supaya kamu jelaskan kepada manusia apa-apa yang telah diturunkan kepada mereka itu, dan mudah-mudahan mereka mau memikirkan."
(an-Nahl : 44)

Allah *Ta'ala* berfirman (yang artinya),
"Dan tidaklah dia -Muhammad- itu berbicara dari hawa nafsunya. Tidaklah yang dia ucapkan melainkan wahyu yang diwahyukan kepadanya."
(an-Najm : 3-4)

Penerbit
Website Ma'had al-Mubarok
www.al-mubarok.com

Rajab 1437 H / April 2016

1. Keutamaan Rasa Malu

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Iman terdiri dari tujuh puluh lebih cabang, dan rasa malu adalah salah satu cabang keimanan."* (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Keutamaan Istiqomah

Dari Sufyan bin Abdullah ats-Tsaqafi *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Katakanlah; Aku beriman kepada Allah, lalu istiqomahlah."* (HR. Muslim)

3. Meraih Lezatnya Iman

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Ada tiga hal, barangsiapa yang hal itu ada pada dirinya niscaya dia akan merasakan manisnya iman; barangsiapa yang Allah dan rasul-Nya lebih dicintainya daripada selain keduanya, dan dia mencintai seseorang semata-mata karena Allah, dan dia tidak suka kembali kepada kekafiran setelah Allah selamatkan dia darinya sebagaimana dia tidak suka dilemparkan ke dalam api."* (HR. Bukhari dan Muslim)

4. Tiga Landasan Utama

Dari al-'Abbas bin Abdul Muthallib *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Akan merasakan lezatnya iman; orang yang ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai rasul."* (HR. Muslim)

5. Berpegang Teguh dengan Jalan Nabi dan Para Sahabat

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Wajib atas kalian untuk mengikuti Sunnah/ajaranku, dan juga Sunnah para khulafa'ur rasyidin yang mendapatkan petunjuk. Berpegang-teguhlah kalian dengannya. Dan gigitlah ia dengan gigi-gigi geraham. Dan jauhilah perkara-perkara yang diada-adakan -dalam agama, pent- karena sesungguhnya setiap yang diada-adakan itu adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah sesat."* (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Majah, dll dinyatakan sahih oleh al-Hakim dan disepakati adz-Dzahabi)

6. Kesehatan dan Waktu Luang

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Dua buah kenikmatan yang tertipu olehnya kebanyakan manusia, yaitu kesehatan dan waktu luang."* (HR. Bukhari)

7. Bersegera Melakukan Amal

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Bersegeralah dengan melakukan amal-amal sebelum datangnya fitnah-fitnah seperti potongan-potongan malam yang gelap. Pada pagi hari seorang masih beriman lalu di sore hari menjadi kafir. Atau di sore hari beriman lalu pagi harinya menjadi kafir. Dia menjual agamanya demi mendapatkan kesenangan dunia."* (HR. Muslim)

8. Pokok-Pokok Islam

Ketika ditanya oleh malaikat Jibril tentang Islam, maka Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab, *"Islam adalah kamu bersaksi bahwa tiada sesembahan yang benar selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, kamu mendirikan sholat, menunaikan zakat, berpuasa di*

bulan Ramadhan, dan menunaikan haji ke Baitullah apabila kamu sanggup mengadakan perjalanan ke sana." (HR. Muslim dari Umar bin Khattab *radhiyallahu'anhu*)

9. Keutamaan Dzikir

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Perumpamaan orang yang mengingat Rabbnya dengan orang yang tidak mengingat Rabbnya seperti perumpamaan orang yang hidup dengan orang yang sudah mati."* (HR. Bukhari)

10. Bahaya Bid'ah

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa melakukan suatu amalan yang tidak ada tuntunannya dari kami maka itu pasti tertolak."* (HR. Muslim)

11. Bahaya Riya'

Allah berfirman dalam hadits qudsi, *"Aku adalah Dzat yang paling tidak membutuhkan sekutu. Barangsiapa melakukan suatu amal seraya mempersekutukan Aku dengan selain-Ku maka Aku tinggalkan dia dan syiriknya itu."* (HR. Muslim)

12. Hidayah di Tangan Allah

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata kepada pamannya -Abu Thalib- menjelang kematiannya, *"Ucapkanlah laa ilaha illallah; yang dengan kalimat itu aku akan bersaksi untuk menyelamatkanmu pada hari kiamat."* Akan tetapi pamannya itu enggan. Maka Allah menurunkan ayat (yang artinya), *"Sesungguhnya engkau tidak bisa memberikan petunjuk (hidayah taufik) kepada orang yang kamu cintai, dst."* (al-Qashash : 56) (HR. Muslim)

13. Keutamaan Tauhid

Dari 'Itban bin Malik *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya Allah mengharamkan api neraka kepada orang yang mengucapkan laa ilaha illallah dengan ikhlas karena ingin mencari wajah Allah."* (HR. Bukhari dan Muslim)

14. Sebab Utama Ampunan Allah

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: Allah *ta'ala* berfirman, *"Wahai anak Adam! Seandainya kamu datang kepada-Ku dengan membawa dosa hampir sepenuh isi bumi lalu kamu menemui-Ku dalam keadaan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apapun, niscaya Aku pun akan mendatangimu dengan ampunan sebesar itu pula."* (HR. Tirmidzi dan dihasankan olehnya)

15. Pentingnya Tauhid dan Bahaya Syirik

Dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, niscaya dia masuk ke dalam neraka."* Dan aku -Ibnu Mas'ud- berkata, *"Barangsiapa yang meninggal dalam keadaan tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, maka dia pasti akan masuk surga."* (HR. Bukhari dan Muslim)

16. Syarat Untuk Mendapatkan Syafa'at

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, dia berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Setiap Nabi memiliki sebuah doa yang mustajab, semua Nabi bersegera mengajukan doa/permintaannya itu. Adapun aku menunda doaku itu sebagai syafa'at bagi umatku kelak di hari kiamat. Doa -syafa'at- itu -dengan kehendak Allah- akan diperoleh setiap orang yang meninggal di antara umatku yang tidak mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun."* (HR. Muslim)

17. Taat Kepada Rasul

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa menaatiku sungguh dia telah menaati Allah, dan barangsiapa durhaka kepadaku sungguh dia telah durhaka kepada Allah..."* (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*)

18. Sebab Masuk Surga

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa taat kepadaku niscaya dia masuk surga, dan barangsiapa yang durhaka kepadaku maka dia lah orang yang enggan -masuk surga-."* (HR. Bukhari dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*)

19. Urgensi Dakwah Tauhid

Dalam hadits dari Ibnu 'Abbas *radhiyallahu'anhuma*, beliau mengisahkan bahwa ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengutus Mu'adz bin Jabal ke Yaman, beliau berpesan, *"..Jadikanlah yang pertama kali kamu serukan kepada mereka adalah syahadat laa ilaha illallah."* dalam riwayat lain -dalam Sahih Bukhari- disebutkan dengan redaksi, *"Supaya mereka mentauhidkan Allah."* (HR. Bukhari dan Muslim)

20. Pentingnya Ilmu Tauhid

Dari 'Utsman *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa meninggal dalam keadaan mengetahui bahwa tidak ada sesembahan yang benar kecuali Allah maka dia pasti masuk surga."* (HR. Muslim)

21. Konsekuensi Kalimat Tauhid

Dari Thariq bin Asy-yam al-Asyja'i *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa mengucapkan laa ilaha illallah dan mengingkari segala yang disembah selain Allah maka terjaga harta dan darahnya, sedangkan hisabnya urusan Allah."* (HR. Muslim)

22. Istighfar Nabi

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, dia berkata : Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Demi Allah. Aku benar-benar beristighfar kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali."* (HR. Bukhari)

23. Pentingnya Taubat

Dari al-Agharr bin Yasar al-Muzani *radhiyallahu'anhu*, dia berkata : Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Wahai manusia, bertaubatlah kepada Allah dan mohon ampunlah kepada-Nya. Sesungguhnya aku bertaubat dalam sehari sampai seratus kali."* (HR. Muslim)

24. Kewajiban Taubat

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Setiap anak Adam pasti melakukan banyak kesalahan. Dan sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah yang selalu bertaubat."* (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, dan al-Hakim, sanadnya dinyatakan hasan oleh Al-Albani)

25. Keutamaan Taubat

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Seorang yang bertaubat dari dosa maka seolah-olah dia seperti orang yang tidak punya dosa sama sekali."* (HR. Ibnu Majah dan ath-Thabrani, dinyatakan hasan oleh al-Hafizh Ibnu Hajar)

26. Tidak Boleh Berjualan di Masjid

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, dia berkata : Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Apabila kamu melihat orang yang berjualan atau melakukan transaksi pembelian di masjid maka katakanlah, 'Semoga Allah tidak memberikan keuntungan bagi perdaganganmu'."* (HR. an-Nasa'i dan at-Tirmidzi dan beliau menyatakan hadits ini hasan)

27. Keutamaan Ikhlas

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Orang yang paling berbahagia dengan syafa'atku kelak pada hari kiamat adalah orang yang mengucapkan la ilaha illallah dengan ikhlas dari dalam hati atau dirinya."* (HR. Bukhari dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*)

28. Jalan Menuju Surga

Suatu ketika Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ditanya mengenai amalan yang bisa memasukkan ke dalam surga. Maka beliau menjawab, *"Kamu beribadah kepada Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Kamu mendirikan sholat wajib, zakat yang telah difardhukan, dan berpuasa Ramadhan."* (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*)

29. Cabang-Cabang Iman

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Iman terdiri dari tujuh puluh sekian atau enam puluh sekian cabang. Yang paling utama adalah ucapan laa ilaha illallah dan yang terendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan rasa malu adalah salah satu cabang keimanan."* (HR. Bukhari dan Muslim)

30. Keutamaan Menimba Ilmu

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya niscaya Allah pahamkan dia dalam hal agama."* (HR. Bukhari dan Muslim)

31. Larangan Berlebih-lebihan

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Janganlah kalian berlebih-lebihan dalam memujiku sebagaimana Nasrani berlebihan dalam memuji Isa putra Maryam. Sesungguhnya aku ini hanyalah hamba, maka katakanlah 'hamba Allah dan rasul-Nya'."* (HR. Bukhari)

32. Agama Para Nabi

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Para nabi itu adalah saudara-saudara sebapak sedangkan ibu mereka berbeda-beda. Dan agama mereka itu adalah sama."* (HR. Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*)

33. Cinta dan Benci karena Allah

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah, dan tidak memberi juga karena Allah, maka sesungguhnya dia telah menyempurnakan iman."* (HR. Abu Dawud dalam Kitab as-Sunnah dan dinyatakan sahih oleh al-Albani dalam *Shahih al-Jami'*)

34. Larangan Menjadikan Kubur Sebagai Masjid

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Semoga Allah membinasakan Yahudi dan Nasrani, sebab mereka telah menjadikan kubur-kubur nabi mereka sebagai masjid (tempat ibadah)."* (HR. Bukhari dan Muslim)

35. Perbuatan Terlaknat

Dari 'Aisyah dan Abdullah bin Abbas *radhiyallahu'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Semoga Allah melaknat Yahudi dan Nasrani, karena mereka telah menjadikan kubur-kubur nabi mereka sebagai masjid."* (HR. Bukhari dan Muslim)

36. Seburuk-buruk Manusia

Dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya diantara seburuk-buruk manusia adalah yang menjumpai kiamat sementara mereka masih hidup, dan juga orang-orang yang menjadikan kubur sebagai masjid."* (HR. Ahmad dan Ibnu Hibban, sanadnya dinyatakan jayyid oleh Syaikhul Islam)

37. Larangan Memuja Kubur

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kuburku sebagai berhala. Semoga Allah melaknat suatu kaum yang menjadikan kubur nabi mereka sebagai masjid."* (HR. Ahmad disahihkan al-Albani)

38. Sebab Kemurkaan Allah

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya Allah ridha kepada kalian tiga hal dan murka karena tiga hal. Allah ridha kalian beribadah kepada-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan hendaknya kalian semua berpegang teguh dengan tali Allah serta tidak berpecah-belah, dan hendaklah kalian memberikan nasihat kepada orang-orang yang Allah serahkan kepada mereka urusan kalian. Allah murka kepada kalian karena tiga hal; kabar-kabar burung, terlalu banyak bertanya, dan menyia-nyiakan harta."* (HR. Muslim)

39. Memuliakan Tetangga

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia memuliakan tetangganya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

40. Wajib Memeluk Islam

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu,* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidaklah mendengar kenabianku seorang pun diantara umat ini apakah dia Yahudi ataupun Nasrani lalu dia mati dalam keadaan tidak beriman terhadap ajaran yang aku bawa melainkan dia pasti termasuk penghuni neraka."* (HR. Muslim)

41. Mencintai Nabi

Dari Anas *radhiyallahu'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian sampai aku lebih dicintainya daripada orang tuanya, anaknya, dan seluruh manusia."* (HR. Bukhari dan Muslim)

42. Muslim Sejati

Dari Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu'anhuma*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Seorang muslim yang baik adalah yang membuat kaum muslimin yang lain selamat dari gangguan lisan dan tangannya. Dan orang yang benar-benar berhijrah adalah yang meninggalkan segala larangan Allah."* (HR. Bukhari)

43. Mencintai Kebaikan bagi Sesama

Dari Anas *radhiyallahu'anhu,* Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tidaklah sempurna iman salah seorang dari kalian sampai dia mencintai bagi saudaranya seperti apa-apa yang dia cintai bagi dirinya sendiri."* (HR. Bukhari)

44. Keutamaan Abu Bakar dan Umar

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Teladanilah dua orang sesudahku, yaitu Abu Bakar dan Umar."* (HR. Tirmidzi, disahihkan al-Albani)

45. Sabar dan Syukur

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sungguh mengagumkan urusan seorang mukmin. Sesungguhnya semua urusannya adalah mendatangkan kebaikan baginya. Dan hal itu tidaklah dijumpai kecuali pada diri orang yang mukmin. Apabila dia diberi kesenangan maka dia pun bersyukur, maka itu baik baginya. Dan apabila dia ditimpa dengan kesulitan dia pun bersabar, maka hal itu pun baik baginya."* (HR. Muslim)

46. Bahaya Tidak Mengamalkan Ilmu

Dari Usamah bin Zaid *radhiyallahu'anhu,* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Pada hari kiamat didatangkan seorang lelaki lalu dilemparkan ke dalam neraka. Usus perutnya pun terburai. Dia berputar-putar seperti seekor keledai mengelilingi alat penggilingan. Para penduduk neraka berkumpul mengerumuninya. Mereka pun bertanya kepadanya, "Wahai fulan, apa yang terjadi padamu. Bukankah dulu kamu memerintahkan yang ma'ruf dan melarang yang mungkar?". Dia menjawab, "Benar. Aku dulu memang memerintahkan yang ma'ruf tapi aku tidak melaksanakannya. Aku juga melarang yang mungkar tetapi aku justru melakukannya."."* (HR. Bukhari dan Muslim)

47. Keutamaan Para Sahabat Nabi

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Janganlah kalian mencela para sahabatku. Seandainya ada salah seorang dari kalian yang berinfak emas seberat gunung Uhud, maka tidak akan mengimbangi infak salah seorang di antara mereka, walaupun itu cuma satu mud/dua genggaman tangan, atau bahkan setengahnya.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

48. Tiga Generasi Terbaik

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sebaik-baik manusia adalah di jamanku. Kemudian orang-orang yang sesudahnya setelah mereka. Kemudian orang-orang berikutnya yang mengikutinya sesudahnya.”* (HR. Bukhari)

49. Sebab Kemuliaan

Dari 'Amir bin Watsilah, dia menuturkan bahwa suatu ketika Nafi' bin Abdul Harits bertemu dengan 'Umar di 'Usfan (sebuah wilayah diantara Mekah dan Madinah, pent). Pada waktu itu 'Umar mengangkatnya sebagai gubernur Mekah. Maka 'Umar pun bertanya kepadanya, *“Siapakah yang kamu angkat sebagai pemimpin bagi para penduduk lembah?”*. Nafi' menjawab, *“Ibnu Abza.”* 'Umar kembali bertanya, *“Siapa itu Ibnu Abza?”*. Dia menjawab, *“Salah seorang bekas budak yang tinggal bersama kami.”* 'Umar bertanya, *“Apakah kamu mengangkat seorang bekas budak untuk memimpin mereka?”*. Maka Nafi' menjawab, *“Dia adalah seorang yang menghafal Kitab Allah 'azza wa jalla dan ahli di bidang fara'idh/waris.”* 'Umar pun berkata, *“Adapun Nabi kalian shallallahu 'alaihi wa sallam memang telah bersabda, “Sesungguhnya Allah akan mengangkat dengan Kitab ini sebagian kaum dan dengannya pula Dia akan menghinakan sebagian kaum yang lain.”.”* (HR. Muslim)

50. Keutamaan Membaca al-Qur'an

Dari Abu Umamah al-Bahili *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Bacalah al-Qur'an! Sesungguhnya kelak ia akan datang pada hari kiamat untuk memberikan syafa'at bagi penganutnya.”* (HR. Muslim).

51. Pahala Membaca al-Qur'an

Dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Barangsiapa yang membaca satu huruf dalam Kitabullah maka dia akan mendapatkan satu kebaikan. Satu kebaikan itu akan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim satu huruf. Akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.”* (HR. Tirmidzi, disahihkan oleh Syaikh al-Albani)

52. Pentingnya Rasa Malu

Dari 'Uqbah bin 'Amr al-Anshari *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sesungguhnya salah satu ajaran kenabian yang pertama-tama dikenal oleh umat manusia adalah: Jika kamu tidak malu, maka berbuatlah sekehendakmu.”* (HR. Bukhari)

53. Orang Terbaik

Dari Abu Musa *radhiyallahu'anhu*, beliau menceritakan bahwa para Sahabat bertanya kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, *“Wahai Rasulullah! Islam manakah yang lebih utama?”* Beliau menjawab, *“Yaitu orang yang membuat kaum muslimin yang lain selamat dari lisan dan*

tangannya." (HR. Bukhari dan Muslim)

54. Bahaya Su'ul Khotimah

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya seseorang benar-benar melakukan amalan penduduk surga dalam waktu yang sangat lama, namun kemudian akhir hidupnya ditutup dengan amalan penduduk neraka. Dan sesungguhnya seseorang benar-benar melakukan amalan penduduk neraka dalam waktu yang sangat lama, namun kemudian akhir hidupnya ditutup dengan amalan penduduk surga."* (HR. Muslim)

55. Bahaya Tidak Ikhlas

Dari Sahl bin Sa'ad as-Sa'idi *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya seseorang benar-benar melakukan amalan penduduk surga dalam pandangan manusia, namun sebenarnya dia adalah penduduk neraka. Dan sesungguhnya seseorang benar-benar melakukan amalan penduduk neraka dalam pandangan manusia, namun sebenarnya dia adalah penduduk surga."* (HR. Bukhari dan Muslim)

56. Bacaan Keluar dari Kamar Kecil

Dari 'Aisyah *radhiyallahu'anha*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* apabila keluar dari kamar kecil maka beliau membaca *'Ghufroonaka'* -artinya *"Kami mohon ampunan-Mu, ya Allah"*- (HR. Abu Dawud, disahihkan al-Albani, lihat *Sahih Sunan Abi Dawud*, 1/19)

57. Anjuran Sholat Sunnah di Rumah

Dari Ibnu 'Umar, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, *"Jadikanlah sebagian dari sholat kalian di rumah-rumah kalian. Janganlah kalian jadikan rumah kalian itu seperti kuburan."* (HR. Muslim)

58. Keutamaan Sholat Sunnah di Rumah

Dari Jabir, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian telah menunaikan sholat di masjidnya, maka hendaklah dia berikan jatah sebagian sholatnya untuk di rumah. Sesungguhnya Allah menjadikan dengan sebab sholatnya di rumah kebaikan bagi rumahnya itu."* (HR. Muslim)

59. Mengisi Rumah dengan Dzikir dan Sholat

Dari Abu Musa, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Perumpamaan rumah yang dijadikan tempat untuk berdzikir kepada Allah di dalamnya dengan rumah yang tidak digunakan untuk berdzikir di dalamnya seperti perumpamaan orang yang hidup dengan orang yang mati."* (HR. Muslim)

60. Keutamaan Surat al-Baqarah

Dari Abu Hurairah, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Janganlah kalian menjadikan rumah kalian seperti kuburan. Sesungguhnya setan lari dari rumah yang dibacakan di dalamnya surat Al-Baqarah."* (HR. Muslim)

61. Tempat Sholat Yang Terbaik

Dari Zaid bin Tsabit, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sesungguhnya sebaik-baik sholat seseorang adalah di rumahnya, kecuali sholat wajib.”* (HR. Muslim)

62. Keutamaan Ikhlas dan Meluruskan Niat

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sesungguhnya amal-amal itu dinilai dengan niatnya. Dan setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang dia niatkan. Barangsiapa berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa hijrahnya kepada dunia yang ingin dia peroleh atau kepada wanita yang ingin dia nikahi, maka hijrahnya kepada apa yang dia niatkan untuk berhijrah itu.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

63. Keutamaan Bulan Ramadhan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Apabila telah datang Ramadhan, dibukalah pintu-pintu surga, dikunci pintu-pintu neraka, dan dibelenggu setan-setan.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

64. Bulan Yang Penuh Berkah

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Telah datang kepada kalian Ramadhan, suatu bulan yang penuh dengan berkah. Allah mewajibkan kepada kalian untuk berpuasa di bulan itu. Pada bulan itu pintu-pintu langit dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup. Pada bulan itu setan-setan yang bandel pun dibelenggu. Pada bulan itu Allah memiliki suatu malam yang lebih baik daripada seribu bulan. Barangsiapa yang terhalang dari kebaikannya maka sungguh dia telah terhalang dari kebaikan.”* (HR. Ahmad dan an-Nasa'i, hadits dinyatakan *jayyid* oleh Syaikh al-Albani dalam *al-Misykat*)

65. Keutamaan Puasa Ramadhan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dalam keadaan beriman dan mengharap pahala niscaya akan diampuni dosa-dosanya yang lalu.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

66. Pintu Istimewa Bagi Ahli Puasa

Dari Sahl bin Sa'ad *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Di surga itu terdapat delapan pintu. Salah satu di antaranya adalah pintu yang disebut pintu ar-Rayyan, tidak memasukinya kecuali orang-orang yang rajin berpuasa.”* (*Muttafaq 'alaih*)

67. Masuknya Bulan Ramadhan

Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Janganlah kalian berpuasa sampai kalian melihat hilal, dan janganlah kalian berhari-raya sampai melihatnya. Kemudian apabila ia tertutup dari pandangan kalian, maka kira-kirakan/genapkanlah.”* Dalam riwayat lain disebutkan, *“Maka genapkanlah bilangan bulan itu menjadi tiga puluh hari.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

68. Larangan Berpuasa Pada Hari Yang Diragukan

Dari Shilah, dia berkata: Kami berada bersama 'Ammar pada hari yang diragukan lalu

dihidangkanlah seekor kambing, tetapi sebagian orang menghindar dan tidak mau makan. Melihat hal itu 'Ammar berkata, *“Barangsiapa yang berpuasa pada hari ini, sesungguhnya dia telah durhaka kepada Abul Qasim -Nabi Muhammad- shallallahu 'alaihi wa sallam.”* (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi, disahihkan Syaikh al-Albani)

69. Menentukan Mulai Puasa dan Hari Raya

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Apabila kalian telah melihat hilal maka berpuasalah. Dan apabila kalian telah melihatnya -hilal syawwal- maka berhari-rayalah. Maka apabila ia tertutup dari pandangan kalian hendaklah kalian berpuasa tiga puluh hari.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

70. Larangan Puasa Sehari atau Dua Hari Sebelum Ramadhan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Janganlah kalian mendahului Ramadhan dengan berpuasa sehari atau dua hari sebelumnya kecuali orang yang sedang melakukan puasa tertentu [sunnah atau qadha', pent] maka silahkan dia berpuasa.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

71. Keutamaan Makan Sahur

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Makanlah sahur, karena sesungguhnya di dalam santap sahur itu terkandung barokah.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

72. Makan Sahur Bersama

Dari al-Irbadh bin Sariyah *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengundang aku untuk makan sahur pada bulan Ramadhan. Beliau bersabda, *“Marilah kita menikmati sarapan yang penuh berkah.”* (HR. Abu Dawud dan an-Nasa'i, sanadnya dinyatakan hasan oleh Syaikh al-Albani dalam *al-Misykat*)

73. Ciri Puasa Umat Islam

Dari 'Amr bin al-'Ash *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Pembeda antara puasa kita dengan puasa ahli kitab adalah santap sahur.”* (HR. Muslim)

74. Batas Akhir Makan Sahur

Dari Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sesungguhnya Bilal biasa mengumandangkan adzan di waktu malam -akhir malam, sebelum subuh, pent- maka makan dan minumlah -sahur- hingga kalian mendengar adzan yang diserukan oleh Ibnu Ummi Maktum.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

75. Waktu Untuk Berbuka

Dari 'Umar *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Apabila malam telah datang dan siang telah pergi serta matahari sudah terbenam, itu artinya orang yang berpuasa sudah waktunya untuk berbuka.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

76. Keutamaan Menyegerakan Berbuka

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Umat manusia -kaum muslimin- selalu dalam keadaan baik selama mereka senantiasa menyegerakan berbuka."* (HR. Bukhari dan Muslim)

77. Memberi Hidangan Buka Puasa

Dari Zaid bin Khalid *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang memberi makan untuk berbuka puasa atau mempersiapkan bekal pasukan maka dia akan mendapatkan pahala sebagaimana orang yang melakukannya (berbuka puasa/berjihad)."* (HR. al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman*, disahihkan al-Albani dalam *al-Misykat*)

78. Berpuasa Ketika Safar

Dari Abu Sa'id al-Khudri dan Jabir bin Abdillah *radhiyallahu'anhuma*, mereka berdua menceritakan, *"Dahulu kami bepergian bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, orang yang mau puasa pun berpuasa, dan orang yang mau berbuka pun tidak berpuasa. Dan tidaklah mereka saling mencela satu dengan yang lain."* (HR. Muslim)

79. Jangan Merusak Pahala Puasa

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Apabila salah seorang kalian sedang menjalani hari puasanya maka janganlah berkata-kata kotor atau bertindak bodoh. Apabila ada orang yang mencela atau mencaci-maki dirinya maka katakanlah kepadanya, 'Aku sedang puasa, aku sedang puasa'."* (HR. Bukhari dan Muslim)

80. Pembatal Pahala Puasa

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang tidak meninggalkan ucapan dusta dan beramal dengannya maka Allah sama sekali tidak membutuhkan perbuatannya meninggalkan makan dan minumnya."* (HR. Bukhari)

81. Menjaga Amal dari Perusak-Perusaknya

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Betapa banyak orang yang berpuasa dan tidak ada yang didapatkannya selain rasa dahaga, dan betapa banyak orang yang mendirikan sholat malam dan tidak ada yang didapatkannya selain begadang."* (HR. ad-Darimi, sanadnya dinyatakan *jayyid* oleh al-Albani dalam *al-Misykat*)

82. Lupa Makan atau Minum

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa diantara kalian yang lupa kalau dirinya sedang puasa lalu dia makan atau minum maka teruskanlah puasanya itu, karena sesungguhnya Allah sengaja memberikan makanan dan minuman kepadanya ketika itu."* (HR. Bukhari dan Muslim)

83. Terlarang Puasa Pada Hari Raya

Dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tidak boleh melakukan puasa pada dua hari; yaitu pada hari idul adha/hari raya qurban dan idul fitri yaitu sehari selepas Ramadhan."* (HR. Bukhari dan Muslim)

84. Berpuasa dan Berhari Raya Bersama Pemerintah

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Puasa adalah hari di saat kalian bersama-sama puasa, sedangkan hari raya adalah di saat kalian berhari raya, dan idul adha adalah hari tatkala kalian menyembelih kurban.”* (HR. Tirmidzi dalam *Kitab ash-Shaum* [697] disahihkan oleh Syaikh al-Albani)

85. Melihat Bulan

Dari Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Terkadang bulan itu hanya dua puluh sembilan malam/hari. Oleh sebab itu janganlah kalian berpuasa kecuali apabila kalian telah melihatnya. Apabila langit tertutup mendung sempurnakanlah bilangan bulan menjadi tiga puluh.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

86. Mengingkari Kemungkaran

Dari Ummu Salamah *radhiyallahu'anha*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Akan muncul para penguasa yang kalian mengenali mereka namun kalian mengingkari -kekeliruan mereka-. Barangsiapa mengetahuinya maka dia harus berlepas diri -dengan hatinya- dari kemungkaran itu. Dan barangsiapa mengingkarinya -dengan hatinya, pent- maka dia akan selamat. Akan tetapi yang berdosa adalah orang yang meridhainya dan menuruti kekeliruannya.” Mereka [para sahabat] bertanya, “Apakah tidak sebaiknya kami memerangi mereka?” Beliau menjawab, “Jangan, selama mereka masih menjalankan sholat.”* (HR. Muslim)

87. Dosa Besar Yang Paling Besar

Dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata, “Aku pernah bertanya kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*; Dosa apakah yang paling besar di sisi Allah?”. Maka beliau menjawab, *“Engkau menjadikan sekutu bagi Allah padahal Dialah yang telah menciptakanmu.”* Abdullah berkata, “Kukatakan kepadanya; Sesungguhnya itu benar-benar dosa yang sangat besar.” Abdullah berkata, “Aku katakan; Kemudian dosa apa sesudah itu?”. Maka beliau menjawab, *“Kamu membunuh anakmu karena takut dia akan makan bersamamu.”* Abdullah berkata, “Aku katakan; Kemudian dosa apa sesudah itu?”. Maka beliau menjawab, *“Kamu berzina dengan istri tetanggamu.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

88. Keutamaan Berangkat Menimba Ilmu

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Barangsiapa yang berangkat di awal siang menuju masjid sementara tidaklah dia berniat kecuali untuk mempelajari suatu kebaikan atau mengajarkannya, maka dia akan mendapatkan pahala seperti orang yang menunaikan ibadah haji dengan sempurna hajinya.”* (HR. al-Hakim dan ath-Thabrani dalam *al-Mu'jam al-Kabir*, al-Albani menyatakan hadits ini 'hasan sahih' dalam *Shahih at-Targhib wa at-Tarhib*)

89. Keutamaan Kaum Anshar

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Tidaklah membenci kaum Anshar seorang pun yang beriman kepada Allah dan hari akhir.”* (HR. Muslim)

90. Orang Terbaik Setelah Nabi

Putra Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu'anhu* yang bernama Muhammad bin al-Hanafiyah pernah bertanya kepada ayahnya, *“Aku bertanya kepada ayahku: Siapakah orang yang terbaik setelah*

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam?”. Beliau menjawab, *“Abu Bakar.”* Aku bertanya lagi, *“Lalu siapa?”*. Beliau menjawab, *“'Umar.”* Dan aku khawatir jika beliau mengatakan bahwa 'Utsman adalah sesudahnya, maka aku katakan, *“Lalu anda?”*. Beliau menjawab, *“Aku ini hanyalah seorang lelaki biasa di antara kaum muslimin.”* (HR. Bukhari)

91. Keutamaan Majelis Ilmu

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Tidaklah suatu kaum duduk untuk mengingat Allah melainkan pasti para malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka, turun kepada mereka ketenangan, dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan malaikat yang ada di sisi-Nya.”* (HR. Muslim dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id *radhiyallahu'anhuma*)

92. Keutamaan Para Ulama

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sesungguhnya para ulama adalah pewaris nabi-nabi. Dan sesungguhnya para nabi tidaklah mewariskan dinar atau dirham, akan tetapi sesungguhnya mereka hanya mewariskan ilmu. Barangsiapa yang mengambilnya maka dia telah mendapatkan jatah/bagian yang sangat banyak.”* (HR. Ahmad, dll. Dinyatakan sahih oleh al-Albani dalam Shahih al-Jami')

93. Keutamaan Menimba Ilmu Agama

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sesungguhnya seorang 'alim/ahli ilmu akan dimintakan ampun oleh segala makhluk yang di langit dan di bumi, sampai-sampai oleh ikan yang berada di dalam air/laut.”* (HR. Ahmad, dll. Disahihkan al-Albani dalam Shahih at-Targhib)

94. Keutamaan Nasihat

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Agama adalah nasihat.”* Orang-orang pun bertanya, *“Untuk siapa wahai Rasulullah?”*. Beliau menjawab, *“Untuk -mentauhidkan- Allah, beriman kepada kitab-Nya, taat kepada Rasul-Nya, dan nasihat bagi para pemimpin kaum muslimin dan rakyatnya.”* (HR. Muslim dari Tamim bin Aus ad-Dari *radhiyallahu'anhu*)

95. Cara Menasihati Penguasa

Dari Abu Wa'il Syaqiq bin Salamah, dia berkata: Ada orang yang bertanya kepada Usamah *radhiyallahu'anhu*, *“Mengapa kamu tidak bertemu dengan 'Utsman untuk berbicara (memberikan nasehat) kepadanya?”*. Beliau menjawab, *“Apakah menurut kalian aku tidak berbicara kepadanya kecuali harus aku perdengarkan kepada kalian? Demi Allah! Sungguh aku telah berbicara empat mata antara aku dan dia saja. Karena aku tidak ingin menjadi orang pertama yang membuka pintu fitnah.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

96. Taat Kepada Penguasa

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Wajib atasmu untuk mendengar dan taat, dalam kondisi susah maupun mudah, dalam keadaan semangat atau dalam keadaan tidak menyenangkan, bahkan ketika mereka [pemimpin] lebih mengutamakan kepentingan diri mereka di atas kepentinganmu.”* (HR. Muslim)

97. Cinta Kepada Allah dan Rasul

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*, bahwa dahulu ada seorang arab badui datang menemui Rasulullah *shallalahu 'alaihi wa sallam*. Lelaki badui itu berkata, *"Wahai Rasulullah, kapankah hari kiamat itu?"*. Beliau menjawab, *"Apa yang sudah kamu persiapkan untuk menyambut datangnya kiamat?"* Dia menjawab, *"Kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya."* Beliau pun bersabda, *"Sesungguhnya kamu akan bersama dengan yang kamu cintai."* Anas bin Malik pun berkata, *"Maka tidaklah kami bergembira setelah datangnya Islam dengan suatu kegembiraan yang lebih besar daripada mendengar sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, 'Sesungguhnya kamu akan bersama dengan orang yang kamu cintai'."* Anas berkata, *"Kalau begitu, aku mencintai Allah, Rasul-Nya, Abu Bakar, dan 'Umar. Aku berharap kelak aku bisa bersama dengan mereka -di akhirat-, walaupun aku tidak bisa beramal seperti amal-amal mereka."* (HR. Muslim)

98. Berpegang Teguh dengan Tali Allah

Dari Zaid bin Arqam *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Ketahuilah, sesungguhnya aku telah meninggalkan untuk kalian dua perkara penting; salah satunya adalah Kitabullah 'azza wa jalla. Itulah tali Allah. Barangsiapa mengikutinya berada di atas petunjuk. Barangsiapa meninggalkannya berada di atas kesesatan."* (HR. Muslim)

99. Dzikir Yang Paling Utama

Dari Jabir bin Abdillah *radhiyallahu'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Dzikir yang paling utama adalah laa ilaha illallah."* (HR. Tirmidzi, dinyatakan hasan oleh al-Albani, lihat *Shahih Sunan Tirmidzi* no. 3383)

100. Keutamaan Kalimat Tauhid

Dari Mu'adz bin Jabal *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang akhir ucapannya laa ilaha illallah maka dia pasti masuk surga."* (HR. Abu Dawud, dinyatakan sahih oleh al-Albani, lihat *Shahih Sunan Abu Dawud* no. 3116 dan dihasankan sanadnya oleh Syaikh Masyhur dalam *at-Tajrid fi I'rob Kalimat at-Tauhid*, hal. 15)

101. Hak Allah atas Hamba

Dari Mu'adz bin Jabal *radhiyallahu'anhu*. Beliau mengisahkan : Dahulu saya pernah membonceng Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* di atas seekor keledai. Ketika itu beliau berkata kepadaku, *"Wahai Mu'adz, apakah kamu tahu apakah hak Allah atas hamba dan apa hak hamba kepada Allah?"*. Aku menjawab, *"Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui."* Beliau bersabda, *"Hak Allah atas hamba adalah mereka beribadah kepada-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Adapun hak hamba kepada Allah ialah Allah tidak akan menyiksa orang yang tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun."* Aku berkata, *"Wahai Rasulullah, apakah tidak sebaiknya saya kabarkan berita gembira ini kepada manusia?"*. Beliau menjawab, *"Jangan kabarkan berita gembira ini kepada mereka karena itu akan membuat mereka bersandar."* (HR. Bukhari dan Muslim)

102. Amalan Yang Paling Utama

Dari Abu 'Amr asy-Syaibani, dia berkata: Pemilik rumah ini -beliau mengisyaratkan dengan tangan menunjuk rumah Abdullah (Ibnu Mas'ud)- menuturkan kepadaku. Beliau berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, *"Amalan apakah yang lebih dicintai Allah 'azza wa jalla?"*. Beliau menjawab, *"Sholat pada waktunya."* Aku bertanya lagi, *"Lalu apa?"*.

Beliau menjawab, *“Kemudian berbakti kepada kedua orang tua.”* Aku bertanya lagi, *“Lalu apa?”*. Beliau menjawab, *“Kemudian berjihad di jalan Allah.”* Beliau -Ibnu Mas'ud- berkata, *“Beliau telah menuturkan kepadaku itu semua. Seandainya aku meminta tambahan lagi niscaya beliau juga akan menambahkannya kepadaku.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

103. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua

Dari Abdullah bin 'Amr *radhiyallahu'anhu*, beliau menceritakan: Ada seorang lelaki yang datang menemui Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* ingin ikut berjihad. Maka beliau bertanya, *“Apakah kedua orang tuamu masih hidup?”*. Dia menjawab, *“Iya.”* Maka beliau bersabda, *“Kalau begitu berjihadlah dengan berbakti kepada keduanya.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

104. Memintakan Ampunan Untuk Orang Tua

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Mayit akan diangkat derajatnya setelah kematiannya. Maka dia pun bertanya, *“Wahai Rabbku! Apakah ini?”*. Maka dijawab, *“Anakmu telah memintakan ampunan untukmu.”* (HR. Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, dinilai al-Albani sanadnya hasan, lihat *Shahih al-Adab al-Mufrad*, hal. 45)

105. Amal Yang Terus Mengalir Pahalanya

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Apabila seorang hamba meninggal maka terputuslah amalannya kecuali tiga: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak salih yang mendoakan kebaikan bagi orang tuanya.”* (HR. Muslim)

106. Memberikan Hadiah Kepada Tetangga

Dari 'Aisyah *radhiyallahu'anha*, beliau berkata: Aku pernah bertanya, *“Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku punya dua orang tetangga. Kepada siapakah aku harus memberikan hadiah?”*. Beliau menjawab, *“Kepada orang yang lebih dekat pintunya denganmu di antara mereka berdua.”* (HR. Bukhari)

107. Peduli Kepada Keadaan Sekitar

Dari Ibnu az-Zubair, beliau berkata: Aku mendengar Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Bukanlah seorang mukmin sejati, orang yang senantiasa merasa kenyang sementara tetangganya kelaparan.”* (HR. Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, dinilai sahih al-Albani dalam *ash-Shahihah*. Lihat *Shahih al-Adab al-Mufrad*, hal. 67)

108. Teman dan Tetangga Yang Terbaik

Dari Abdullah bin 'Amr bin al-'Ash *radhiyallahu'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Sebaik-baik teman di sisi Allah ta'ala adalah yang paling berbuat baik kepada temannya. Dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling berbuat baik kepada tetangganya.”* (HR. Tirmidzi, dinilai sahih al-Albani dalam *ash-Shahihah*)

109. Haram Mengganggu Tetangga

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *“Tidak akan masuk surga, orang yang tetangganya tidak merasa aman dari gangguannya.”* (HR. Muslim)

110. Menyantuni Janda dan Fakir Miskin

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Orang yang berusaha untuk menyantuni janda dan orang miskin seperti orang yang berjihad di jalan Allah, dan seperti orang yang rajin berpuasa di siang hari dan menegakkan sholat di malam hari."* (HR. Bukhari dan Muslim)

111. Prioritas Dalam Bersedekah

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memerintahkan untuk bersedekah. Lalu ada seorang lelaki berkata, *"Saya punya uang 1 dinar?"*. Beliau menjawab, *"Nafkahilah dirimu sendiri."* Lalu dia berkata, *"Saya masih punya 1 dinar lagi?"*. Beliau menjawab, *"Nafkahilah istrimu."* Lalu dia berkata, *"Saya masih punya 1 dinar lagi?"*. Beliau menjawab, *"Nafkahilah pembantumu, kemudian perhatikanlah yang lain."* (HR. Nasa'i, dinilai hasan al-Albani dalam *Shahih Abu Dawud* dan *al-Irwa'*)

112. Pandai Berterima Kasih

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak pandai berterima kasih kepada sesama manusia."* (HR. Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, dinilai sahih al-Albani dalam *ash-Shahihah*)

113. Memperbaiki Kekurangan Saudaranya

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata, *"Seorang mukmin itu adalah cermin bagi saudaranya. Apabila dia melihat padanya suatu aib/cacat, maka dia pun berusaha untuk memperbaikinya."* (HR. Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, dinilai sanadnya hasan oleh al-Albani. Lihat *Shahih al-Adab al-Mufrad*, hal. 106)

114. Keutamaan Akhlak Mulia

Dari Abud Darda' *radhiyallahu'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, *"Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan melebihi akhlak yang mulia."* (HR. Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, dinilai sahih al-Albani dalam *ash-Shahihah*)

115. Hakikat Kekayaan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, *"Bukanlah kekayaan itu diukur dengan banyaknya perbendaharaan harta. Akan tetapi hakikat kekayaan adalah jiwa yang merasa cukup."* (HR. Bukhari dan Muslim)

116. Bahaya Mulut dan Kemaluan

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tahukah kalian apa yang paling banyak menjerumuskan orang ke dalam neraka?"*. Mereka menjawab, *"Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui."* Beliau mengatakan, *"Yaitu dua buah lubang: kemaluan dan mulut. Dan apakah yang paling banyak memasukkan orang ke dalam surga? Ketakwaan kepada Allah dan akhlak yang mulia."* (HR. Ibnu Majah, dinilai hasan al-Albani dalam *Takhrij at-Targhib*. Lihat *Shahih al-Adab al-Mufrad*, hal. 123)

117. Menyayangi Yang Muda Menghormati Yang Tua

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa*

yang tidak menyayangi orang yang lebih muda di antara kami dan tidak mengerti hak orang yang lebih tua maka dia bukan termasuk golongan kami." (HR. Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad*, dinilai sahih al-Albani dalam *Shahih at-Targhib*)

118. Bergaul Dengan Penuh Kesabaran

Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu'anhuma*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, *"Seorang mukmin yang bergaul dengan manusia dan bersabar menghadapi gangguan mereka lebih baik daripada seorang mukmin yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak bersabar menghadapi gangguan mereka."* (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah, dinilai sahih al-Albani dalam *ash-Shahihah*. Lihat *Shahih al-Adab al-Mufrad*, hal. 153-154)

119. Menjaga Persaudaraan Islam

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Janganlah kalian saling membenci, janganlah saling mendengki, janganlah saling membelakangi. Jadilah kalian wahai hamba-hamba Allah, sebagai orang-orang yang bersaudara. Tidak halal seorang muslim mendiamkan saudaranya lebih dari tiga malam."* (HR. Bukhari dan Muslim)

120. Kecemburuan Allah

Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* meriwayatkan, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya Allah merasa cemburu. Dan seorang mukmin pun merasa cemburu. Adapun kecemburuan Allah itu akan bangkit tatkala seorang mukmin melakukan sesuatu yang Allah haramkan atasnya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

121. Kegembiraan Allah

Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* meriwayatkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sungguh, Allah sangat-sangat bergembira terhadap taubat salah seorang di antara kalian jauh melebihi kegembiraan salah seorang dari kalian di saat ia berhasil menemukan kembali ontanya yang telah menghilang."* (HR. Muslim)

122. Kasih Sayang Allah Kepada Hamba-Nya

Umar bin al-Khaththab *radhiyallahu'anhu* meriwayatkan, suatu ketika didatangkan di hadapan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* serombongan tawanan perang. Ternyata ada seorang perempuan yang ikut dalam rombongan itu. Dia sedang mencari-cari sesuatu -yaitu anaknya, pent-. Setiap kali dia menjumpai bayi di antara rombongan tawanan itu maka dia pun mengambil dan memeluknya ke perutnya dan menyusuinya. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pun berkata kepada kami, *"Apakah menurut kalian perempuan ini akan tega melemparkan anaknya ke dalam kobaran api?"*. Maka kamipun menjawab, *"Tentu saja dia tidak akan mau melakukannya, demi Allah. Walaupun dia sanggup, pasti dia tidak mau melemparkan anaknya."* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pun mengatakan, *"Sungguh, Allah jauh lebih menyayangi hamba-hamba-Nya dibandingkan perempuan ini kepada anaknya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

123. Kesempatan Untuk Bertaubat

Abu Musa al-Asy'ari *radhiyallahu'anhu* menuturkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya Allah 'azza wa jalla membentangkan tangan-Nya di waktu malam agar orang yang berbuat dosa di siang hari segera bertaubat. Dan Allah bentangkan tangan-Nya di waktu siang agar orang yang berbuat dosa di waktu malam hari segera bertaubat. Sampai*

matahari terbit dari tempat tenggelamnya." (HR. Muslim)

124. Kewajiban Menjaga Lisan

Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* meriwayatkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Sesungguhnya seorang hamba bisa saja hanya mengucapkan suatu kalimat namun hal itu menyebabkan dirinya terjerumus ke dalam neraka lebih jauh daripada jarak antara timur dan barat."* (HR. Bukhari dan Muslim)

125. Jalan Menuju Surga dan Jalan Menuju Neraka

Anas bin Malik *radhiyallahu'anhu* meriwayatkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Surga diliputi oleh perkara-perkara yang terasa tidak menyenangkan, sedangkan neraka diliputi oleh perkara-perkara yang terasa menyenangkan hawa nafsu."* (HR. Muslim)

126. Waspadai Sifat Serakah Terhadap Dunia

Amr bin Auf *radhiyallahu'anhu* meriwayatkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Bukanlah kemiskinan yang kukhawatirkan menimpa kalian. Akan tetapi sesungguhnya yang kukhawatirkan menimpa kalian adalah ketika dunia dibentangkan untuk kalian sebagaimana dibentangkan kepada orang-orang sebelum kalian sehingga kalian pun berlomba-lomba untuk meraupnya sebagaimana mereka berlomba-lomba mendapatkannya. Dan dunia mencelakakan kalian sebagaimana dunia telah mencelakakan mereka."* (HR. Bukhari dan Muslim)

127. Kegembiraan dan Kesedihan Di Akhirat

Abdullah bin Umar *radhiyallahu'anhuma* meriwayatkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Apabila para penduduk surga telah memasuki surga dan para penduduk neraka pun telah memasuki neraka maka didatangkanlah kematian hingga diletakkan di antara surga dan neraka, kemudian kematian itu disembelih. Lalu ada yang menyeru, 'Wahai penduduk surga, kematian sudah tiada. Wahai penduduk neraka, kematian sudah tiada'. Maka penduduk surga pun semakin bertambah gembira sedangkan penduduk neraka semakin bertambah sedih karenanya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

128. Dahsyatnya Hari Kiamat

Aisyah *radhiyallahu'anha* meriwayatkan, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Pada hari kiamat umat manusia akan dikumpulkan dalam keadaan tidak beralas kaki, telanjang, dan belum dikhitan."* Maka Aisyah mengatakan, *"Wahai Rasulullah, perempuan dan laki-laki dikumpulkan menjadi satu? Tentu saja mereka akan saling melihat satu dengan yang lain."* Maka beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Wahai 'Aisyah, sesungguhnya urusan di waktu itu lebih dahsyat sehingga tidak sempat bagi mereka untuk saling memperhatikan satu dengan yang lain."* (HR. Bukhari dan Muslim)

129. Masuk Neraka Karena Dosa Lisan

Dari Mu'adz bin Jabal *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata, *"Wahai Rasulullah! Apakah kami akan dihukum akibat segala yang kami ucapkan?"*. Beliau pun menjawab, *"Ibumu telah kehilangan engkau wahai Mu'adz bin Jabal! Bukankah yang menjerumuskan umat manusia tersungkur ke dalam Jahannam di atas hidungnya tidak lain adalah karena buah kejahatan lisan mereka?!"* (HR. ath-Thabrani dalam *al-Mu'jam al-Kabir* [20/127-128], disahihkan sanadnya oleh Syaikh Abdullah al-Judai' dalam *ar-Risalah al-Mughniyah*)

130. Sholat Dua Raka'at Karena Berbuat Dosa

Dari Abu Bakar ash-Shiddiq *radhiyallahu'anhu,* Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tidaklah seorang muslim melakukan suatu dosa, kemudian dia berwudhu dan melakukan sholat dua raka'at dan dia pun memohon ampunan kepada Allah melainkan Allah pasti akan mengampuninya."* (HR. Abu Ya'la dalam Musnadnya [1], sanadnya dinyatakan *jayyid* oleh Ibnu Hajar, disahihkan Ibnu Hibban dan Ahmad Syakir, lihat *Musnad Abu Ya'la al-Mushili* [1/11])

131. Membangun Rumah Di Surga

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa yang membangun masjid karena Allah maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga."* (HR. Bukhari)

132. Tanda Kebaikan Islam

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Salah satu tanda kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan apa-apa yang tidak penting baginya." (HR. Tirmidzi dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, hadits hasan)

133. Gara-Gara Tidak Ikhlas

Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu* berkata: Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang pertama kali diadili pada hari kiamat adalah: [1] Seorang lelaki yang berjuang mencari mati syahid. Lalu dia dihadirkan dan ditunjukkan kepadanya nikmat-nikmat yang sekiranya akan diperolehnya, sehingga dia pun bisa mengenalinya. Allah bertanya kepadanya, *"Apa yang telah kamu lakukan untuk mendapatkan itu semua?"*. Dia menjawab, *"Aku berperang di jalan-Mu sampai aku menemui mati syahid."* Allah menimpali jawabannya, *"Kamu dusta. Sebenarnya kamu berperang agar disebut-sebut sebagai pemberani, dan sebutan itu telah kamu peroleh di dunia."* Kemudian Allah memerintahkan malaikat untuk menyeretnya dalam keadaan tertelungkup di atas wajahnya hingga dilemparkan ke dalam api neraka. [2] Seorang lelaki yang menimba ilmu dan mengajarkannya serta pandai membaca/menghafal al-Qur'an. Lalu dia dihadirkan dan ditunjukkan kepadanya nikmat-nikmat yang sekiranya akan diperolehnya, sehingga dia pun bisa mengenalinya. Allah bertanya kepadanya, *"Apa yang telah kamu lakukan untuk mendapatkan itu semua?"*. Dia menjawab, *"Aku menimba ilmu dan mengajarkannya serta aku membaca/menghafal al-Qur'an di jalan-Mu."* Allah menimpali jawabannya, *"Kamu dusta. Sebenarnya kamu menimba ilmu agar disebut-sebut sebagai orang alim, dan kamu membaca al-Qur'an agar disebut sebagai qari'. Dan sebutan itu telah kamu dapatkan di dunia."* Kemudian Allah memerintahkan malaikat untuk menyeretnya dalam keadaan tertelungkup di atas wajahnya hingga dilemparkan ke dalam api neraka. [3] Seorang lelaki yang diberi kelapangan oleh Allah serta mendapatkan karunia berupa segala macam bentuk harta. Lalu dia dihadirkan dan ditunjukkan kepadanya nikmat-nikmat yang sekiranya akan diperolehnya, sehingga dia pun bisa mengenalinya. Allah bertanya kepadanya, *"Apa yang telah kamu lakukan untuk mendapatkan itu semua?"*. Dia menjawab, *"Tidak ada satupun kesempatan yang Engkau cintai agar hamba-Mu berinfak padanya melainkan aku telah berinfak padanya untuk mencari ridha-Mu."* Allah menimpali jawabannya, *"Kamu dusta. Sesungguhnya kamu berinfak hanya demi mendapatkan sebutan sebagai orang yang dermawan. Dan sebutan itu telah kamu dapatkan di dunia."* Kemudian Allah memerintahkan malaikat untuk menyeretnya dalam keadaan tertelungkup di atas wajahnya hingga dilemparkan ke dalam api neraka." (HR. Muslim)

Info Donasi Buku Gratis
'Nasihat-Nasihat Ramadhan'

Bismillah.

Alhamdulillah setelah mendapatkan kemudahan untuk menerbitkan buku gratis *'Pelajaran Aqidah dan Manhaj dari Surat al-Fatihah'* sejumlah 3.000 exp, insya Allah dalam kesempatan ini Website Ma'had al-Mubarok akan kembali meluncurkan penerbitan buku gratis dengan judul :

'Nasihat-Nasihat Ramadhan'
Kumpulan Faidah Seputar Ramadhan, Ibadah dan Keimanan

Buku ini berisi kumpulan faidah dan nasihat dengan tema-tema sbb :

- Keutamaan Bulan Ramadhan
- Keutamaan Puasa Ramadhan
- Hakikat Ibadah Puasa
- Faidah dan Hikmah Ibadah Puasa
- Menjaga Lisan dan Anggota Badan
- Puasa Dapat Menghapus Dosa
- Memulai Ibadah Puasa Sesuai Tuntunan
- Sebagian Adab Puasa Ramadhan
- Apabila Hari Raya Telah Tiba
- Ingatlah Kepada Allah!
- Meraih Kebahagiaan dengan Tauhid dan Iman
- Dzikir Yang Paling Utama
- Makna Kalimat *laa ilaha illallah*
- Kesalahan dalam Memahami Tauhid
- Makna Tauhid Uluhiyah
- Tidak Cukup dengan Lisan
- Hakikat dan Pilar Ibadah
- Tujuh Syarat Kalimat Tauhid
- Konsekuensi Kalimat Tauhid
- Bahaya Dosa Syirik
- Syirik Termasuk Kezaliman
- Sebab-Sebab Terjadinya Syirik
- Hikmah Diutusnya Para Rasul
- Keutamaan Ikhlas dan Bahaya Riya'
- Berbuat Baik tapi Merasa Khawatir

Insya Allah buku ini akan dicetak sebanyak 2.000 exp

Biaya produksi : Rp.4.000,-/buku
Total biaya yang dibutuhkan : Rp.8.000.000,-

NB : Insya Allah panitia akan berusaha menekan biaya produksi sehingga jumlah buku yang bisa dicetak menjadi lebih banyak lagi. Semoga Allah berikan kemudahan.

Kaum muslimin yang ingin membantu penerbitan buku ini bisa menyalurkan donasi via :

Rekening Bank Muamalat
no. 532 000 5373

atas nama : Windri Atmoko

Donatur yang telah mentransfer donasinya mohon untuk mengirim konfirmasi via sms ke no :

0856 4371 4560 (Bayu, Bendahara Umum FORSIM)

Dengan format konfirmasi sbb :
Nama, alamat, tanggal transfer, donasi buku, jumlah donasi

Contoh : Muflih, Sleman, 15 April 2016, donasi buku, 500 ribu

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga bermanfaat.

--

Forum Studi Islam Mahasiswa (FORSIM)
Website Ma'had al-Mubarok
Alamat Situs : www.al-mubarok.com

Kontak Informasi : 0857 4262 4444
Alamat e-mail : forsimstudi@gmail.com
Fanspage FB : Kajian Islam al-Mubarok

Sekilas Mengenal FORSIM dan Ma'had al-Mubarok

FORSIM adalah singkatan dari Forum Studi Islam Mahasiswa. FORSIM merupakan organisasi dakwah Islam yang digerakkan oleh para mahasiswa dan alumni serta pegiat dakwah kampus dari beberapa universitas di Yogyakarta diantaranya dari UGM, UMY, dan UIN. Kegiatan rutin yang diadakan berupa program Ma'had al-Mubarok dan pelajaran bahasa arab serta program wisma muslim di dekat kampus UMY. Selain itu, FORSIM juga mengelola website Ma'had al-Mubarok (www.al-mubarok.com) dan menerbitkan buku saku gratis untuk mahasiswa baru.

FORSIM juga sedang menggalang dana untuk pendirian pusat dakwah dan kajian Islam dengan nama Graha al-Mubarok. Graha al-Mubarok dirancang sebagai sebuah komplek gedung dakwah, masjid dan pesantren mahasiswa. Selain berfungsi untuk menjadi tempat belajar diniyah bagi para mahasiswa maka markas ini juga akan dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan dakwah Islam di tengah masyarakat. Alhamdulillah sampai saat ini sudah terkumpul donasi sekitar Rp.200 juta untuk keperluan pendirian dan pembangunan Graha al-Mubarok.

Alhamdulillah, dengan bantuan dari Allah kemudian dukungan dari rekan-rekan pengurus, ada sebagian donatur yang bersedia mewakafkan tanahnya untuk menjadi lokasi pendirian masjid. Lokasi tanah ini berjarak kurang lebih 10 menit dari kampus terpadu UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Sampai saat ini panitia masih berusaha menempuh tahapan-tahapan menuju pembentukan Yayasan yang akan menaungi masjid tersebut dan mengelola kegiatan Graha al-Mubarok di masa yang akan datang. Untuk itu dibutuhkan bantuan dari segenap pihak baik berupa donasi maupun sumber daya manusia atau dukungan lainnya.

Rekening Donasi Operasional Ma'had al-Mubarok :

BNI Syariah 020 033 6067 atas nama Windri Atmoko

Konfirmasi Donasi via SMS :
Ketik : Nama#Alamat#Donasi Ma'had#Tanggal Transfer#Jumlah

Contoh : Zakaria#Jakarta#Donasi Ma'had#10 Maret 2016#500.000

Dikirimkan ke no HP : 0857 4262 4444 (sms/wa)

Informasi Donasi Pembangunan Masjid

Kaum muslimin yang ingin berpartisipasi dalam pembangunan masjid yang akan dijadikan sebagai pusat dakwah dan pembinaan mahasiswa dan masyarakat bisa menyalurkan donasi kepada panitia pendirian Graha al-Mubarok – Forum Studi Islam Mahasiswa – melalui rekening di bawah ini :

Bank Syariah Mandiri (BSM) no rek. 706 712 68 17
atas nama Windri Atmoko

Bagi yang sudah mengirimkan donasi mohon untuk mengirimkan konfirmasi kepada panitia di no :

0857 4262 4444 (sms/wa)

Dengan format konfirmasi sbb :
Nama, alamat, tanggal transfer, besar donasi, pembangunan masjid

Contoh : Farid, Jogja, 25 Maret 2016, 1 Juta, Pembangunan Masjid

Demikian informasi dari kami, semoga bermanfaat.

- Panitia Pendirian Graha al-Mubarok
- Forum Studi Islam Mahasiswa (FORSIM)
- Ma'had al-Mubarok

Alamat Sekretariat : Wisma al-Mubarok 1. Jl. Puntadewa, Ngebel RT 07 / RW 07 Tamantirto Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelah selatan kampus terpadu UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) – barat asrama putri (unires) UMY – selatan SD Ngebel.

E-mail : forsimstudi@gmail.com
Fanspage Facebook : Kajian Islam al-Mubarok
Website : www.al-mubarok.com

NB : Insya Allah dalam waktu dekat ini akan diurus proses perataan tanah wakaf dan hal-hal yang berkaitan dengan wakaf dan pembentukan yayasan yang akan mengelola masjid tersebut.

Informasi seputar pendirian masjid dan wakaf tanah bisa menghubungi :
0896 5021 8452 (Yudha, Ketua Umum FORSIM)

Contoh Pamflet Kajian dan Kegiatan
FORSIM dan Ma'had al-Mubarok

Gb 1. Pamflet Kajian Tematik 'Meniti Jejak Generasi Terbaik'

Gb 2. Pamflet Kajian Umum Tahsin al-Qur'an

Gb 3. Banner Info Donasi Penerbitan Buku Gratis

Insya Allah akan dicetak sebanyak 1000 eks dan dibagikan GRATIS, dengan biaya pembuatan

Rp 5000,-/buku

Salurkan donasi penerbitan buku, via transfer ke no. rekening:

Bank Muamalat

532 000 5373

a.n. Windri Atmoko

Bagi kaum muslimin yang telah mentransfer donasinya mohon untuk mengirim konfirmasi

Dengan format :
Nama, alamat, tanggal transfer, donasi buku, jumlah donasi

via sms ke no: **0856 4371 4560** (Bayu)

Jazaakumullahu khairan katsiiran

al-mubarok.com | Kajian Al-Mubarok | 0857 4262 4444 | forsimstudi@gmail.com

Gb 4. Pamflet Penerimaan Santri Baru Ma'had al-Mubarok

DIBUKA

PENDAFTARAN SANTRI MA'HAD AL MUBAROK

Angkatan ke.4

Alamat Sekretariat : Wisma Al Mubarok 1
Jln. Puntadewa Ngebel RT 07, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Barat Unires Putri UMY/ Gg. ke-2 Selatan SD Ngebel

TAHAP 1
[SELEKSI TERTULIS]

Mengisi data individu dan mengerjakan soal-soal secara mandiri (open book).
Soal bisa diunduh di website **al-mubarok.com**
Dibuka sejak 28 Maret - **29 Mei 2016**
> data dikirim via email : **forsimstudi@gmail.com**
Pengumuman hasil seleksi **5 Juni 2016**
Peserta yang lolos akan melanjutkan seleksi ke-2

2 TAHAP 2
[SELEKSI DAUROH]

Seleksi dauroh adalah serangkaian seleksi dengan mengikuti dauroh ringkasan materi bahasa arab yang mencakup nahwu, shorof, dan praktik baca kitab. Kemudian akan diadakan ujian untuk menentukan siapa saja yang lulus dan diterima sebagai santri baru.

3 JADWAL DAUROH

Dauroh Nahwu : Sabtu, 6 Ramadhan/ 11 Juni 2016
Dauroh Shorof : Ahad, 7 Ramadhan/ 12 Juni 2016
Praktik Baca Kitab : Sabtu, 13 Ramadhan/ 18 Juni 2016
Ujian Materi Dauroh : Ahad, 14 Ramadhan/ 19 Juni 2016

4 PENGUMUMAN SELEKSI

Santri baru Ma'had Al Mubarok Angkatan ke-4 Tahun Ajaran 1437-1438 H yang diterima, diumumkan via website al-mubarok.com pada hari **Sabtu, 20 Ramadhan 1437 H/ 25 Juni 2016**.

NB : Bagi pendaftar yang tidak diterima sebagai santri tetap bisa mengikuti kajian Ma'had Al Mubarok dengan status mustami'/ pendengar (yang tidak menerima fasilitas sebagaimana yang didapat oleh santri).

MATERI PELAJARAN

- **Tauhid** : *Al Qaul as Sadid fi Maqashid At Tauhid* karya Syaikh As Sa'di
- **Aqidah** : *Syarh Lum'atil I'tiqad* karya Syaikh Shalih Al Fauzan
- **Tafsir** : *Tafsir Surah Al Fatihah* karya Syaikh Al 'Utsaimin
- **Hadits** : *Fat-hul Qawil Matin* karya Syaikh 'Abdul Muhsin Al 'Abbad
- **Fikih** : *Ad Dalil 'ala Manhajis Salikin* karya Syaikh Abdullah Al 'Anazi
- **Akhlaq** : *Al Kaba'ir* karya Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab

- **Materi tambahan** : Adab, Tajwid, Manhaj, Ushul Fiqh, Qawa'id Fiqhiyah, Siroh Nabawiyah : in sya Allah akan diagendakan melalui program dauroh

JADWAL KAJIAN RUTIN :
Setiap akhir pekan, hari Sabtu dan Ahad di masjid-masjid sekitar Kampus UMY

BIAYA PENDIDIKAN
Daftar Ulang : Rp. 100.000,-
SPP : Rp. 50.000,-/ bulan
Biaya Kitab : Informasi menyusul

TAHUN AJARAN BARU
KBM Tahun Ajaran Baru (1437-1438 H) dimulai pada akhir bulan Syawwal 1437 H (Juli/ Agustus 2016)

Informasi lebih lanjut : 0857.4262.4444